

# Umrah Bersama Ibu: Merangkul Surga di Setiap Langkah



## Niat Memberangkatkan Ibu: Hadiah Anak Berbakti

Semua dimulai dari niat tulus seorang anak. Dalam vlog yang menyentuh, seorang pemuda menceritakan impiannya sejak kuliah: memberangkatkan ibunya umrah sebagai wujud cinta dan bakti. Ia menabung dari uang saku, gaji pertamanya, hingga akhirnya cukup untuk mewujudkan keinginan suci itu.

“Saya ingin menghadiahkan perjalanan ini sebelum segalanya terlambat,” ucapnya, menahan haru.

Umrah ini bukan sekadar ibadah, tapi bukti nyata cinta seorang anak. Hadiah terbaik untuk perempuan yang telah melahirkannya. Dan ketika ibu itu sujud di depan Ka’bah, dunia seakan terdiam. Sebab surga, kata Rasulullah ﷺ, ada di telapak kaki ibu.

Baca juga : [Ketika Seorang Mualaf Datang ke Baitullah](#)

## **Persiapan: Kesehatan Ibu, Kursi Roda, Obat-obatan**

Sang anak merancang setiap detail perjalanan dengan penuh cinta: memeriksakan kesehatan ibunya, menyiapkan obat, mengemas lotion agar kulit ibu tak kering, bahkan menyewa kursi roda agar thawaf dan sa'i terasa ringan.

“Ibu saya tak sekuat dulu, biar saya yang kuat untuk kami berdua,” katanya.

Dalam vlog, terlihat ia membawakan tas, menyuapkan air zamzam hangat, dan memijat kaki ibunya yang lelah. Semua dilakukan tanpa beban, karena dalam hatinya: merawat ibu di Tanah Suci adalah kehormatan, bukan kewajiban.

## **Momen Menyentuh: Ibu Menatap Ka'bah**

Satu adegan paling mengharukan terekam saat sang ibu pertama kali melihat Ka'bah. Ia terdiam. Air mata mengalir, tangan terangkat, dan bibirnya bergetar pelan.

“Saya tak ingin ganggu. Saya hanya berdiri di samping, dan ikut menangis,” ujar sang anak.

Itu bukan sekadar momen spiritual, tapi momen yang seolah Allah beri sebagai balasan bagi anak berbakti. Ia percaya, doa ibu di hadapan Ka'bah adalah doa yang langit langsung dengar tanpa penghalang.

Baca Juga : [Simpanan Umrah memudahkan semua orang dari berbagai kalangan berangkat Umrah](#)

## **Tawaf dan Sa'i: Langkah Bersama Menuju Surga**

Meski menggunakan kursi roda, sang ibu tetap menjalani semua rukun. Sang anak mendorong dengan sabar, kadang menggenggam tangan ibunya, kadang membisikkan doa.

“Ibu, kita jalani ini bersama. Semoga Allah ampuni semua dosamu, dan semoga aku bisa tuntun engkau ke surga.”

Thawaf bukan sekadar putaran. Sa'i bukan sekadar langkah. Tapi semuanya menjadi simbol cinta dan pengorbanan, dari seorang anak yang hanya ingin melihat ibunya tersenyum bahagia.

## Kalimat Ibu yang Menggetarkan: “Nak, Ibu Bahagia”

Setelah menyelesaikan ibadah, sang ibu berkata pelan:

“Nak... Ibu bahagia sekali. Ibu tak pernah membayangkan bisa ke sini.”

Kalimat sederhana, tapi sang anak langsung menangis. Segala lelah, biaya, dan perjuangan seakan terbayar lunas. Vlog ini merekam tangis haru yang penuh syukur, dan pelukan hangat yang seolah menembus dinding waktu.

Baca Juga : [Mau Umroh Aman Nyaman dengan Harga murah ?](#)

Doa Pulang: Ya Allah, Jaga Ibuku Sepanjang perjalanan pulang, sang anak hanya memanjatkan satu doa:

“Ya Allah, panjangkan umur ibuku dalam iman. Jadikan dia tenang di dunia dan bahagia di akhirat.”

Ia sadar, perjalanan umrah ini mungkin tak bisa diulang. Tapi momen-momen bersama ibunya di Tanah Suci akan tinggal selamanya di hati. Baginya, umrah bukan hanya ibadah. Tapi perjalanan menuju surga—yang dimulai dari pelukan seorang ibu.

Penutup Refleksi: Tidak semua orang diberi kesempatan untuk umrah bersama ibu. Jika engkau punya kesempatan itu, ambillah. Karena mungkin, dalam satu pelukan ibumu di depan Ka'bah, Allah menyimpan keberkahan seluruh hidupmu yang akan datang.

## Terima kasih telah membaca



  YouTube

# Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!